



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**ANALISIS PERBANDINGAN ZONA NILAI EKONOMI
KAWASAN SEMARANG ZOO DAN HUTAN WISATA
TINJOMOYO BERDASARKAN NILAI TOTAL EKONOMI
DENGAN PENDEKATAN *TRAVEL COST METHOD* DAN
*CONTINGENT VALUATION METHOD***

TUGAS AKHIR

AHMAD BASSAM

21110118130066

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEODESI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

MEI 2023



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**ANALISIS PERBANDINGAN ZONA NILAI EKONOMI
KAWASAN SEMARANG ZOO DAN HUTAN WISATA
TINJOMOYO BERDASARKAN NILAI TOTAL EKONOMI
DENGAN PENDEKATAN *TRAVEL COST METHOD* DAN
*CONTINGENT VALUATION METHOD***

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata- 1)

AHMAD BASSAM

21110118130066

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEODESI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

MEI 2023

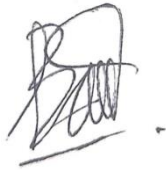
HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : AHMAD BASSAM

NIM 21110118130066

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Bassam', written over a faint rectangular box.

Tanggal : Mei 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : AHMAD BASSAM
NIM : 21110118130066
Jurusan/Program Studi : TEKNIK GEODESI
Judul Tugas Akhir :

**ANALISIS PERBANDINGAN ZONA NILAI EKONOMI KAWASAN
SEMARANG ZOO DAN HUTAN WISATA TINJOMOYO
BERDASARKAN NILAI TOTAL EKONOMI DENGAN PENDEKATAN
TRAVEL COST METHOD DAN *CONTINGENT VALUATION METHOD***

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Departemen Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Tim Penguji

Pembimbing 1 : Hana Sugiastu Firdaus, S.T., M.T.

Pembimbing 2 : Muhammad Adnan Yusuf, S.T., M.Eng.

Penguji 1 : Arwan Putra Wijaya, S.T., M.T.

Penguji 2 : Dr. Firman Hadi, S.Si., M.T.

()
()
()
()

Semarang, Mei 2023

Ketua Departemen Teknik Geodesi



HALAMAN PERSEMBAHAN

“..Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

QS. Al Baqarah : 286

“Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, Saya sangat berterima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tak terhitung, dan semangat yang tak ternilai harganya.

Selain itu, untuk teman-teman saya dan untuk almamater kebanggaanku.”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun proses belajar sesungguhnya tak akan pernah berhenti. Tugas akhir ini sesungguhnya bukanlah sebuah kerja individual dan akan sulit terlaksana tanpa bantuan banyak pihak yang tak mungkin Penulis sebutkan satu persatu, namun dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. LM Sabri, S.T., M.T., selaku Ketua Departemen Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
2. Ibu Hana Sugiastu Firdaus S.T., M.T., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Muhammad Adnan Yusuf S.T., M.Eng., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Moehammad Awaluddin, S.T., M.T., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan di Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
6. Seluruh staf Teknik Geodesi Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis menyelesaikan segala tugas administrasi dan akademik.
7. Pengelola kawasan wisata Kebun Binatang Semarang dan Hutan Wisata Tinjomoyo, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang, LAPAN, Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota Jawa Tengah, Badan Informasi Geospasial, dan pihak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut dan membantu mengumpulkan data yang diperlukan untuk tugas akhir.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Alm. Bapak Hariyono dan Ibu Wati Andayani, serta Fachrul Rodji dan Hana Putri Qurratu'ain sebagai saudara kandung yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta doa dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
9. Keluarga Teknik Geodesi 2018 yang telah menjadi keluarga besar kedua penulis selama proses perkuliahan.
10. Maghreza, Edgar, Cahaya, Adis, Rizal, Alvin, Ruli, Hilmy, Akmal, dan

Pandu, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pengambilan data penelitian semoga kita semua diberikan kemudahan dalam perkuliahan dan penyusunan tugas akhirnya.

11. Syifa Ananda yang telah saling bertukar ilmu, cerita, keluh kesah, membantu satu sama lain, semoga diberikan kelancaran dan kemudahan dalam perkuliahan, hingga di kehidupan kerja nantinya.
12. Ruli, dan Edgar yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. HM Teknik Geodesi khususnya bidang humas dan BPH yang menemani dan mengajarkan penulis banyak hal selama di perkuliahan.
14. Semua Pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik secara material dan moril dalam membantu kelancaran Tugas Akhir.

Semarang, Mei 2023



Ahmad Bassam

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AHMAD BASSAM
NIM : 21110118130066
Jurusan/ Departemen : TEKNIK GEODESI
Fakultas : TEKNIK
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Noneksklusif Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PERBANDINGAN ZONA NILAI EKONOMI KAWASAN SEMARANG ZOO DAN HUTAN WISATA TINJOMOYO BERDASARKAN NILAI TOTAL EKONOMI DENGAN PENDEKATAN *TRAVEL COST METHOD* DAN *CONTINGENT VALUATION METHOD*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawar dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Semarang

Pada tanggal : Mei 2023

Yang menyatakan



Ahmad Bassam

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan kota di Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi dan daya tarik wisata yang bisa lebih dikembangkan. Kota Semarang memiliki beragam destinasi wisata dengan berbagai daya tarik, seperti Semarang Zoo dan Hutan Wisata Tinjomoyo. Pada tahun 2007, Pemerintah Kota Semarang memutuskan memindahkan lokasi kebun binatang dari Kebun Binatang Tinjomoyo dan beralih nama menjadi Semarang Zoo. Sekarang Semarang Zoo memiliki daya tarik wisata hasil buatan manusia, sedangkan Hutan Wisata Tinjomoyo memiliki daya tarik alam. Kedua kawasan wisata mempengaruhi ekonomi sekitarnya karena terdapat masyarakat yang mengambil manfaat dari adanya kawasan wisata tersebut. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada kedua kawasan wisata setelah di re-lokasi diperlukan analisis zona nilai ekonomi kawasan dengan menggunakan metode *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM) untuk mengetahui nilai total ekonomi kedua kawasan wisata. Selain itu, untuk mengetahui potensi wisata dilihat dari nilai kesukaan pengunjung di kawasan tersebut digunakan *Hedonic Pricing Method* (HPM). *Gravity Model* juga digunakan untuk mengetahui daya tarik dari kedua kawasan wisata. Sampel yang digunakan pada Semarang Zoo sebesar 110 untuk TCM, 105 untuk CVM, dan 110 untuk HPM. Pada Hutan Wisata Tinjomoyo, digunakan sampel sebanyak 112 untuk TCM, 109 untuk CVM, serta 112 untuk HPM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Semarang Zoo memiliki nilai total ekonomi sebesar Rp 245.895.813.400 dan nilai hedonik tertinggi 3,050, sementara Hutan Wisata Tinjomoyo memiliki nilai total ekonomi Rp 115.208.813.523 dan nilai hedonik tertinggi 3,024. Berdasarkan perhitungan interaksi spasial, menunjukkan bahwa daya tarik Semarang Zoo lebih tinggi dibandingkan Hutan Wisata Tinjomoyo.

Kata Kunci: Nilai Total Ekonomi, *Gravity Model*, Nilai Hedonik, Semarang Zoo, Hutan Wisata Tinjomoyo, Nilai Ekonomi Kawasan

ABSTRACT

Semarang is a city in Central Java that has abundant potential and tourist attractions that can be further developed. The city offers a variety of tourist destinations with various attractions such as the Semarang Zoo and Tinjomoyo Tourism Forest. In 2007, the Semarang government decided to relocate the zoo from Tinjomoyo Zoo to its current location and renamed it Semarang Zoo. Currently, Semarang Zoo is an artificially created tourist attraction while Tinjomoyo Tourism Forest is a natural attraction. Both tourist areas have an impact on the surrounding economy because there are communities that benefit from their existence. To evaluate the development of both tourist areas after relocation, an economic value zone analysis was performed using the Travel Cost Method (TCM) and Contingent Valuation Method (CVM) to determine the total economic value of both tourist areas. In addition, to determine the tourism potential based on visitor preferences in the area, the Hedonic Pricing Method (HPM) was used. The Gravity Model was also utilized to determine the attractiveness of both tourist areas. The sample size for Semarang Zoo was 110 for TCM, 105 for CVM, and 110 for HPM. For Tinjomoyo Tourism Forest, the sample size was 112 for TCM, 109 for CVM, and 112 for HPM. The study results showed that Semarang Zoo had a total economic value of IDR 245.895.813.400 and the highest hedonic value of 3.050, while Tinjomoyo Tourism Forest had a total economic value of IDR 115.208.813.523 and the highest hedonic value of 3.024. Based on the spatial interaction calculation, it was revealed that the attractiveness of Semarang Zoo was higher than that of Tinjomoyo Tourism Forest.

Keywords: *Total Economic Value, Gravity Model, Hedonic Value, Semarang Zoo, Tinjomoyo Tourism Forest, Regional Economic Value*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	4
I.4.1 Aspek Keilmuan.....	4
I.4.2 Aspek kerekayasaan	4
I.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
I.6 Kerangka Pikir Penelitian	5
I.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Tinjauan Pustaka Terdahulu	7
II.2 Kondisi Umum Wilayah Penelitian	13
II.2.1 Semarang Zoo	13
II.2.2 Hutan Wisata Tinjomoyo	15
II.3 Pariwisata	16
II.4 Jenis-Jenis Wisata	16
II.5 Daya Tarik Wisata	18
II.6 Pengembangan Pariwisata	19
II.7 Zona Nilai Ekonomi Kawasan	20
II.7.1 Nilai Ekonomi Kawasan	20

II.7.2	Teori Permintaan	20
II.7.3	Teori Penawaran.....	21
II.8	Surplus	21
II.9	Metode Penilaian Zona Nilai Ekonomi Kawasan	21
II.9.1	<i>Willingness To Pay</i> (WTP).....	22
II.9.2	<i>Travel Cost Method</i> (TCM)	23
II.9.3	<i>Contingent Valuation Method</i> (CVM)	23
II.9.4	<i>Hedonic Pricing Method</i> (HPM).....	25
II.10	Teknik Pengambilan Sampel	26
II.11	Analisis Regresi Linear Berganda	27
II.12	Uji Asumsi Klasik.....	27
II.12.1	Uji Normalitas	28
II.12.2	Uji Multikolinearitas	28
II.12.3	Uji Heterokesdasitas.....	28
II.13	Uji Statistik	29
II.13.1	Uji Validitas	29
II.13.2	Uji Reliabilitas	29
II.14	Korelasi	30
II.14.1	Uji Signifikan Koefisien Korelasi	30
II.14.2	Analisis Korelasi Parsial dan Ganda	31
II.14.3	Uji F	31
II.14.4	Uji T	32
II.15	Interaksi Spasial dengan <i>Gravity Model</i>	32
II.16	Survei Toponimi	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	35
III.1	Alat dan Bahan.....	35
III.1.1	Alat.....	35
III.1.2	Bahan.....	35
III.2	Tahapan Penelitian.....	36
III.2.1	Diagram Alir Penelitian	36
III.2.2	Persiapan	37
III.2.3	Pengumpulan Data	37
III.2.4	Pengolahan Data.....	37

III.2.5	Analisis Hasil	39
III.3	Lokasi Penelitian.....	39
III.4	Pengumpulan Data	40
III.5	Penarikan Sampel Responden.....	42
III.6	Uji Asumsi Klasik.....	42
III.6.1	Uji Normalitas.....	42
III.6.2	Uji Multikolinearitas	44
III.6.3	Uji Heterokedstasitas.....	45
III.7	Uji Statistik	47
III.7.1	Uji Validitas	47
III.7.2	Uji Reliabilitas	48
III.8	Regresi Linier Berganda	49
III.8.1	Data TCM dan CVM.....	49
III.8.2	Data HPM.....	53
III.9	Uji Pearson.....	56
III.10	Pengolahan Data	59
III.10.1	Pengolahan Data TCM.....	59
III.10.2	Pengolahan Data CVM	61
III.11	Perhitungan Nilai Hedonik	63
III.11.1	Semarang Zoo	63
III.11.2	Hutan Wisata Tinjomoyo	64
III.12	Interaksi Spasial	64
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
IV.1	Total Nilai Ekonomi Kawasan Wisata.....	66
IV.1.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
IV.1.2	Hasil Uji Statistik	74
IV.1.3	Analisis Hasil <i>Reject</i> Data.....	77
IV.1.4	Analisis Data Hasil.....	79
IV.1.5	Nilai Guna Langsung (DUV).....	79
IV.1.6	Nilai Keberadaan (EV) Semarang Zoo	83
IV.1.7	Total Nilai Ekonomi (TEV)	86
IV.2	Analisis Perbandingan Potensi.....	88
IV.2.1	Hasil Wawancara Mengenai Pelayanan dan Sub-Wisata.....	89

IV.2.2	Analisis Hasil Perhitungan Nilai Hedonik Keberadaan Wisata.....	93
IV.2.3	Uji Korelasi	96
IV.2.4	Hasil Uji Variabel Berpengaruh.....	99
IV.3	Analisis Perbandingan Daya Tarik	104
IV.3.1	Analisis Pengaruh Nilai Hedonik Terhadap Nilai TEV	104
IV.3.2	Analisis Perbandingan Daya Tarik Wisata Dengan <i>Gravity Model</i>	106
BAB V KESIMPULAN.....		110
V.1	Kesimpulan	110
V.2	Saran	111
DAFTAR PUSTAKA		113
LAMPIRAN.....		116

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1 Kerangka Pikir Penelitian	5
Gambar II-1 Semarang Zoo	14
Gambar II-2 Hutan Wisata Tinjomoyo	15
Gambar II-3 Kurva Permintaan.....	20
Gambar II-4 Kurva Penawaran	21
Gambar III-1 Diagram Alir Penelitian	36
Gambar III-2 Peta Lokasi Semarang Zoo	39
Gambar III-3 Peta Lokasi Hutan Wisata Tinjomoyo	40
Gambar III-4 Data Numerik Pada SPSS	42
Gambar III-5 Kotak Dialog <i>Analyze</i>	43
Gambar III-6 Kotak Dialog <i>Linear Regression</i>	43
Gambar III-7 Kotak Dialog <i>Descriptives</i>	43
Gambar III-8 Hasil Uji Normalitas Dari Uji Grafik.....	44
Gambar III-9 Hasil Uji Normalitas Uji <i>Skewness dan Kurtosis</i>	44
Gambar III-10 <i>Input Data Variabel</i>	45
Gambar III-11 Kotak Dialog <i>Linier Regression : Statistics</i>	45
Gambar III-12 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Gambar III-13 Proses Transformasi Variabel	46
Gambar III-14 Kotak Dialog <i>Compute Variable</i>	46
Gambar III-15 Kotak Dialog <i>Linier Regression</i>	46
Gambar III-16 Hasil Sebaran Uji Heterokedasitas	47
Gambar III-17 Kotak Dialog <i>Reability Analysis</i>	47
Gambar III-18 Kotak Dialog <i>Reability Analysis: Statistics</i>	47
Gambar III-19 Hasil Uji Validitas.....	48
Gambar III-20 Kotak Dialog <i>Reability Analysis</i>	48
Gambar III-21 <i>Input Variabel</i>	48
Gambar III-22 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Gambar III-23 Data Numerik TCM	49
Gambar III-24 Data Linier	49
Gambar III-25 Regresi Linier Berganda	50
Gambar III-26 Kotak Dialog <i>Regression</i>	50
Gambar III-27 <i>Summary Output TCM</i>	50

Gambar III-28 Hasil Regresi linier TCM.....	51
Gambar III-29 Data Numerik HPM	53
Gambar III-30 Data Linear	53
Gambar III-31 Regresi linier Berganda.....	54
Gambar III-32 Kotak Dialog <i>Regression</i>	54
Gambar III-33 Hasil Regresi linier HPM.....	55
Gambar III-34 Data Penelitian	56
Gambar III-35 Data Penelitian Pada SPSS	56
Gambar III-36 Menu <i>Analyze</i>	57
Gambar III-37 Kotak Dialog <i>Linier Regression</i>	57
Gambar III-38 Kotak Dialog <i>Linier Regression: Statistics</i>	57
Gambar III-39 Kotak Dialog <i>Linier Regression: Plot</i>	58
Gambar III-40 Kotak Dialog <i>Linier Regression: Options</i>	58
Gambar III-41 Kotak Dialog <i>Linier Regression Backward Method</i>	58
Gambar III-42 Hasil Uji Pearson	59
Gambar III-43 Pembuatan Model Linier dan Input Koefisien Regresi.....	60
Gambar III-44 Memasukkan Nilai Rata-rata Variabel.....	60
Gambar III-45 Rumus Fungsi Permintaan	60
Gambar III-46 Kurva Permintaan	60
Gambar III-47 Perhitungan Nilai <i>Consumer Surplus</i>	60
Gambar III-48 Perhitungan Nilai Guna Langsung (DUV)	61
Gambar III-49 Pembuatan Model WTP dan Transformasi Data	61
Gambar III-50 Memasukkan Nilai Koefisien Regresi	61
Gambar III-51 Proses Transformasi Data	62
Gambar III-52 Memasukkan Nilai Rata-rata Variabel.....	62
Gambar III-53 Perhitungan WTP Rill.....	62
Gambar III-54 Perhitungan Nilai Keberadaan (EV)	62
Gambar IV-1 Histogram TCM Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata (b).....	67
Gambar IV-2 Grafik Plot TCM Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata (b).....	67
Gambar IV-3 Histogram CVM Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata (b)	68
Gambar IV-4 Grafik Plot CVM Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata (b)	68
Gambar IV-5 Histogram HPM Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata (b).....	68
Gambar IV-6 Grafik Plot HPM Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata (b).....	68
Gambar IV-7 Hasil <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> TCM Semarang Zoo	69

Gambar IV-8 Hasil <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> TCM Hutan Wisata Tinjomoyo	69
Gambar IV-9 Hasil <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> CVM Semarang Zoo.....	69
Gambar IV-10 Hasil <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> CVM Hutan Wisata Tinjomoyo.....	70
Gambar IV-11 Hasil <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> HPM Semarang Zoo	70
Gambar IV-12 Hasil <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> HPM Hutan Wisata Tinjomoyo	70
Gambar IV-13 Hasil Uji Multikolinearitas TCM Semarang Zoo	71
Gambar IV-14 Hasil Uji Multikolinearitas TCM Hutan Wisata Tinjomoyo.....	71
Gambar IV-15 Hasil Uji Multikolinearitas CVM Semarang Zoo.....	72
Gambar IV-16 Hasil Uji Multikolinearitas CVM Hutan Wisata Tinjomoyo	72
Gambar IV-17 Hasil Uji Multikolinearitas HPM Semarang Zoo	72
Gambar IV-18 Hasil Uji Multikolinearitas HPM Hutan Wisata Tinjomoyo.....	72
Gambar IV-19 Hasil Uji Heterokesdasitas TCM Semarang Zoo.....	73
Gambar IV-20 Hasil Uji Heterokesdasitas TCM Hutan Wisata Tinjomoyo	73
Gambar IV-21 Hasil Uji Heterokesdasitas CVM Semarang Zoo	73
Gambar IV-22 Hasil Uji Heterokesdasitas CVM Hutan Wisata Tinjomoyo.....	74
Gambar IV-23 Hasil Uji Heterokesdasitas HPM Semarang Zoo.....	74
Gambar IV-24 Hasil Uji Heterokesdasitas HPM Hutan Wisata Tinjomoyo	74
Gambar IV-25 Hasil Uji Reliabilitas CVM Semarang Zoo	77
Gambar IV-26 Hasil Uji Reliabilitas CVM Hutan Wisata Tinjomoyo.....	77
Gambar IV-27 Hasil Uji Reliabilitas HPM Semarang Zoo	77
Gambar IV-28 Hasil Uji Reliabilitas HPM Hutan Wisata Tinjomoyo	77
Gambar IV-29 Fungsi dan Kurva Permintaan Semarang Zoo.....	80
Gambar IV-30 Hasil Surplus Konsumen TCM Semarang Zoo	81
Gambar IV-31 Hasil Nilai Guna Langsung TCM Semarang Zoo	81
Gambar IV-32 Peta Nilai Guna Langsung Kawasan Semarang Zoo.....	81
Gambar IV-33 Fungsi dan Kurva Permintaan Hutan Wisata Tinjomoyo.....	82
Gambar IV-34 Hasil Surplus Konsumen TCM Hutan Wisata Tinjomoyo	83
Gambar IV-35 Hasil Nilai Guna Langsung TCM Hutan Wisata Tinjomoyo	83
Gambar IV-36 Peta Nilai Guna Langsung Kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo...	83
Gambar IV-37 Hasil Perhitungan Nilai Keberadaan Semarang Zoo.....	84
Gambar IV-38 Peta Nilai Keberadaan Kawasan Semarang Zoo	85
Gambar IV-39 Hasil Perhitungan Nilai Keberadaan Hutan Wisata Tinjomoyo...	86
Gambar IV-40 Peta Nilai Keberadaan Kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo	86
Gambar IV-41 Peta Nilai Total Ekonomi Kawasan Semarang Zoo	87

Gambar IV-42 Peta Nilai Total Ekonomi Kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo	88
Gambar IV-43 Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden Mengenai Kebersihan	89
Gambar IV-44 Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden Mengenai Kondisi Umum Sub-Wisata Semarang Zoo.....	90
Gambar IV-45 Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden Mengenai Kondisi Umum Sub-Wisata Hutan Wisata Tinjomoyo	90
Gambar IV-46 Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden Mengenai Pelayanan Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata Tinjomoyo (b).....	91
Gambar IV-47 Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden Mengenai Sub-Wisata Favorit di Semarang Zoo (a) dan Hutan Wisata Tinjomoyo (b)	92
Gambar IV-48 Peta Utilitas Kawasan Semarang Zoo.....	95
Gambar IV-49 Peta Utilitas Kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo	96
Gambar IV-50 Hasil Uji Korelasi TCM Semarang Zoo	97
Gambar IV-51 Hasil Uji Korelasi TCM Hutan Wisata Tinjomoyo	97
Gambar IV-52 Hasil Uji Korelasi CVM Semarang Zoo.....	98
Gambar IV-53 Hasil Uji Korelasi CVM Hutan Wisata Tinjomoyo.....	98
Gambar IV-54 Hasil Uji Korelasi HPM Semarang Zoo	98
Gambar IV-55 Hasil Uji Korelasi HPM Hutan Wisata Tinjomoyo	99
Gambar IV-56 Grafik kesukaan Semarang Zoo.....	105
Gambar IV-57 Grafik kesukaan Hutan Wisata Tinjomoyo	105
Gambar IV-58 Peta Interaksi Spasial Antar Wilayah Terdekat ke Semarang Zoo	108
Gambar IV-59 Peta Interaksi Spasial Antar Wilayah Terdekat ke Hutan Wisata Tinjomoyo	108

DAFTAR TABEL

Tabel II-1 <i>Critical Review</i> Jurnal 1	9
Tabel II-2 <i>Critical Review</i> Jurnal 2.....	10
Tabel II-3 <i>Critical Review</i> Jurnal 3.....	10
Tabel II-4 <i>Critical Review</i> Jurnal 4.....	11
Tabel II-5 <i>Critical Review</i> Jurnal 5.....	12
Tabel III-1 Data TCM	40
Tabel III-2 Data CVM.....	41
Tabel III-3 Data HPM	41
Tabel III-4 Hasil Nilai Koefisien Regresi TCM.....	52
Tabel III-5 Nilai Rata-rata Setiap Variabel TCM	52
Tabel III-6 Hasil Nilai Koefisien Regresi CVM	52
Tabel III-7 Nilai Rata-rata Setiap Variabel CVM.....	53
Tabel III-8 Hasil Nilai Koefisien Regresi HPM.....	55
Tabel III-9 Nilai Rata-rata Setiap Variabel HPM	55
Tabel III-10 Data Perhitungan HPM Semarang Zoo	63
Tabel III-11 Data Perhitungan HPM Hutan Wisata Tinjomoyo	64
Tabel III- 12 Perhitungan Interaksi Spasial Semarang Zoo	65
Tabel IV- 1 Hasil Uji Validitas CVM.....	75
Tabel IV-2 Hasil Uji Validitas CVM	75
Tabel IV-3 Hasil Uji Validitas HPM	76
Tabel IV-4 Hasil Uji Validitas HPM	76
Tabel IV-5 Hasil Nilai Koefisien Regresi TCM	79
Tabel IV-6 Hasil Nilai Koefisien Regresi CVM.....	79
Tabel IV-7 Hasil Nilai Koefisien Regresi HPM	79
Tabel IV-8 Tabel Hasil Total Nilai Ekonomi.....	86
Tabel IV-9 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan (Safitri, 2014).....	96
Tabel IV-10 Hasil Uji T TCM Semarang Zoo	100
Tabel IV-11 Hasil Uji T TCM Hutan Wisata Tinjomoyo	100
Tabel IV-12 Hasil Uji CVM Semarang Zoo	101
Tabel IV-13 Hasil Uji T CVM Hutan Wisata Tinjomoyo	102
Tabel IV-14 Hasil Uji HPM Semarang Zoo.....	103
Tabel IV-15 Hasil Uji T HPM Hutan Wisata Tinjomoyo	103

Tabel IV-16 Hasil Uji F	104
Tabel IV-17 Interaksi Spasial Semarang Zoo	107
Tabel IV-18 Interaksi Spasial Hutan Wisata Tinjomoyo.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak tempat wisata. Semarang Zoo dan Hutan Wisata Tinjomoyo adalah salah satu kawasan yang menjadi tempat wisata di Kota Semarang (Sumastuti, 2021). Tempat wisata dengan daya tarik alam yang menarik bagi masyarakat adalah Hutan wisata Tinjomoyo yang terletak di Kota Semarang (Rhayendra, 2018). Hutan Tinjomoyo sendiri memiliki kontur wilayah dengan perpaduan bukit, sungai dan hutan dengan tumbuhan sebagai vegetasi antara lain pohon jati dan pohon pinus. Oleh karena itu kawasan ini cocok sekali dijadikan hutan wisata yang memiliki daya tarik wisata alam (Hamaz, 2018) Selain daya tarik wisata alam menurut Idris (2022) Kota Semarang juga memiliki tempat wisata dengan daya tarik yaitu wisata hasil buatan manusia yang terdapat di Semarang Zoo. Selain memiliki berbagai jenis hewan dari berbagai wilayah baik Indonesia maupun mancanegara Semarang Zoo juga memiliki beberapa daya tarik buatan yaitu antara lain adalah *waterboom*, kereta mini, *plaplay zoo*, perahu naga, becak air, ATV zoo trabas, dan ada Animal Show, oleh karena itu kawasan ini menjadi wisata yang memiliki daya tarik wisata hasil buatan manusia (Heri, 2010). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, kepariwisataan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual semua wisatawan melalui rekreasi dan perjalanan, serta untuk meningkatkan pendapatan negara dalam rangka mencapai kesejahteraan rakyat.

Hamaz (2018), menyatakan dalam sejarahnya Taman Margasatwa, atau yang secara resmi disebut taman margaraya Tinjomoyo, oleh masyarakat semarang lebih dikenal dengan sebutan “Bonbin Tinjomoyo”, merupakan re-lokasi dari Kebun Binatang Tegal Wareng pada tahun 1985. Namun tahun 2007, seluruh hewan dipindah ke lokasi baru di daerah Mangkang Semarang. Saat itu ada banjir besar di Kaligarang sehingga akses berupa jembatan terputus, sehingga seluruh hewan dipindah ke lokasi baru di daerah Mangkang Semarang. Pemerintah Kota Semarang kemudian memutuskan memindahkan lokasi kebun binatang. Dengan lokasi baru ini Kebun Binatang Tinjomoyo beralih nama menjadi Kebun

Binatang Mangkang Semarang (Semarang Zoo). Dalam Pengelolaannya Hutan Wisata Tinjomoyo dikelola oleh pemerintah daerah yaitu Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Semarang, sedangkan Semarang Zoo dikelola oleh PT. Taman Satwa Semarang. Meskipun dikelola pihak yang berbeda, baik Semarang Zoo maupun Hutan Wisata Tinjomoyo memberikan efek ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam hal ini Semarang Zoo dan Hutan Wisata Tinjomoyo, sangat memberikan efek ekonomi pada masyarakat lokal yang ditunjukkan dengan adanya para pedagang lokal disekitar kawasan wisata dan didalam kawasan wisata. Selain memberikan efek ekonomi, baik Semarang Zoo maupun Hutan Wisata Tinjomoyo juga menjadi opsi kunjungan wisata yang bervariasi di Kota Semarang. Kedua kawasan wisata tersebut dapat dikembangkan. Pada Semarang Zoo, pengembangan kawasan wisata masih dilakukan hingga sekarang dengan menambahkan fasilitas ataupun sub-wisata, sedangkan pada Hutan Wisata Tinjomoyo masih dilakukan perawatan rutin sehingga keberadaannya sebagai kawasan wisata tetap terjaga. Baik perawatan maupun pengembangan kawasan wisata membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Fasilitas wisata dan harga tiket dapat mempengaruhi nilai ekonomi kawasan suatu wisata.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, perlu dilakukan penelitian terkait dengan bagaimana nilai ekonomi dari suatu kawasan wisata yaitu Semarang Zoo dan Hutan Wisata Tinjomoyo yang memiliki dua daya tarik wisata yang berbeda dan untuk mengetahui potensi dari kedua kawasan wisata, penelitian ini juga mengkaji secara detail dengan melihat perkembangan fasilitas dan sub-wisata yang ada pada kedua kawasan wisata setelah dilakukan re-lokasi dan keadaan saat ini pada kedua kawasan wisata. Hasil dari penelitian ini yang berupa nilai total ekonomi membutuhkan data responden yang dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* atau sampel yang diambil dengan melakukan wawancara kepada pengunjung dan warga sekitar yang memanfaatkan kawasan wisata tersebut dengan interval kepercayaan 95%. Karena kesalahan acak dan disengaja dapat terjadi selama proses pengumpulan data, interval kepercayaan 95% digunakan. Cininta (2016) mengatakan bahwa Nilai Ekonomi Kawasan merupakan seluruh nilai ekonomi yaitu nilai langsung dan nilai tidak langsung serta nilai pasar dan nilai non-pasar pada suatu kawasan dan bukan termasuk nilai property yang terdapat di dalam kawasan tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Flavian (2021), nilai total ekonomi dapat diperoleh

menggunakan pendekatan TCM yang digunakan untuk memperoleh nilai guna langsung dengan menggunakan data responden dari pengunjung wisata dan CVM untuk memperoleh nilai keberadaan dari pemanfaat lokasi wisata. Menurut Yuniartini (2016), dalam hal pendekatan yang biasanya dilakukan dalam penilaian kawasan adalah menggunakan pendekatan TCM yang dihitung berdasarkan besarnya biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk berkunjung ke kawasan wisata. Whitehead dalam Gatot (2019) menyatakan bahwa CVM merupakan satu-satunya metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai ekonomi bagi orang yang tidak mengalami secara langsung atas perubahan suatu kebijakan. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Livia (2020), terdapat perhitungan nilai hedonik menggunakan metode HPM agar mengetahui secara detail potensi dari kedua kawasan wisata dari tingkat kesukaan pengunjung pada masing-masing kawasan wisata sebagai analisis tambahan nilai total ekonomi dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan perbaikan fasilitas dan sub-wisata yang ada. Tujuan lain penelitian ini adalah mengetahui daya tarik dari kedua kawasan wisata dengan menggunakan nilai interaksi spasial wilayah terdekat dengan kawasan wisata menggunakan model gravitasi Newton untuk menilai tingkat interaksi spasial antara dua atau lebih wilayah atau yang biasa disebut *Gravity Model* (Irsyad & Syahnur, 2018) .

Harapan dari penelitian ini adalah dengan mengetahui nilai total ekonomi dari kedua kawasan wisata dapat digunakan oleh pengelola dan pemerintah daerah sebagai rujukan dan dasar pertimbangan alokasi dana untuk mengembangkan kedua kawasan wisata, karena kawasan tersebut memiliki pengaruh terhadap perekonomian masyarakat lokal dan masyarakat disekitar kawasan wisata.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana total nilai ekonomi kawasan wisata Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo?
2. Bagaimana perbandingan potensi wisata Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo?
3. Bagaimana perbandingan daya tarik kawasan wisata Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo menggunakan *Gravity Model*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai total ekonomi wisata Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo Semarang.
2. Mengetahui perbandingan potensi wisata Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo.
3. Mengetahui perbandingan daya tarik kawasan wisata Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo menggunakan *Gravity Model*.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Aspek Keilmuan

Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengembangan penilaian kawasan di masa depan dan untuk membantu pihak lain melakukan penelitian yang sebanding.

I.4.2 Aspek kerekayasaan

Dari sudut pandang kerekayasaan, semoga dapat memberikan pandangan tentang bagaimana kondisi Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo serta menjadi pedoman bagi pemerintah serta masyarakat untuk mempertahankan eksistensi dan pengembangan kawasan selanjutnya.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, ruang lingkup mengenai penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut :

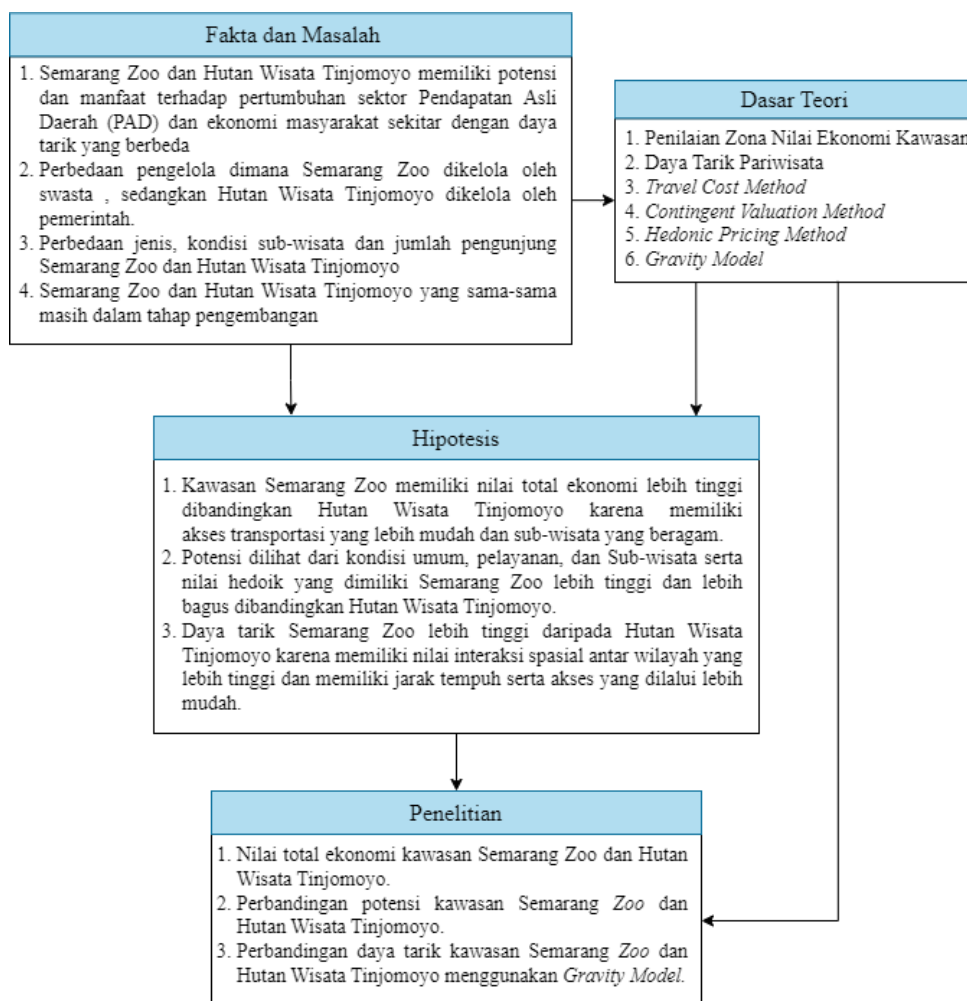
1. Daerah lokasi penelitian terletak di Kota Semarang, pada kawasan wisata Semarang *Zoo* dan Hutan Wisata Tinjomoyo.
2. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah TCM (*Travel Cost Method*) yang digunakan untuk mengetahui nilai guna langsung (*Direct Use Value / DUV*) dan CVM (*Contingent Valuation Method*) yang digunakan untuk mengetahui nilai keberadaan (*Existance Value / EV*) serta HPM (*Hedonic Pricing Method*) untuk mengetahui pengaruh nilai hedonik.
3. TEV didapatkan dari penjumlahan nilai DUV dan UV.
4. Perhitungan dalam penelitian ini didasarkan pada buku panduan latihan hitung penilaian kawasan, Direktorat SPT, BPN 2012.
5. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan pengukuran GPS dengan aplikasi mobile topographer dan kuesioner serta data sekunder yang didapatkan dari instansi terkait penelitian.
6. Pengambilan sampel responden untuk TCM, CVM, dan HPM menggunakan *non probability sampling*. Jumlah sampel responden penelitian yang

digunakan berdasarkan teori Roscoe yang menyatakan jumlah sampel yang diambil antara 30 sampai 500 sampel.

7. Analisis *Gravity Model* digunakan untuk mengetahui interaksi spasial kawasan tersebut.
8. Nilai TEV digunakan untuk pembuatan peta ZNEK.

I.6 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir pada penelitian ini merupakan konsep pada penelitian yang saling berhubungan antara variabel yang satu dengan penggambaran yang lain dapat terkoneksi secara detail dan juga sistematis. Pada gambar I-I, kerangka penelitian ditampilkan sebagai berikut.



Gambar I-1 Kerangka Pikir Penelitian

I.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, kerangka pikir penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi mengenai kajian penelitian terdahulu, kondisi umum wilayah penelitian, pariwisata, jenis-jenis pariwisata, daya tarik pariwisata, Semarang Zoo, Hutan Wisata Tinjomoyo, konsep zona nilai ekonomi kawasan serta teori lain yang berkaitan dengan proses penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini berisi mengenai tahap pelaksanaan penelitian yang terdiri dari tahap persiapan dan survei lapangan, pengambilan data penelitian, pengolahan data, analisis dan pembuatan peta zona nilai ekonomi kawasan, pembuatan peta utilitas serta pembuatan interaksi spasial dan penulisan laporan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan meliputi, hasil data primer dan data sekunder, hasil pengolahan data, analisis, peta utilitas dan peta zona nilai ekonomi kawasan serta peta interaksi spasial.

BAB V PENUTUP

Bab V ini berisi kesimpulan yang penulis dapatkan dari penelitian dan saran agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badan Pertanahan Nasional. (2012). *Panduan Latihan Hitung Pengolahan Data Tekstual Penilaian Znek Dengan Pendekatan Cvm (Contingent Valuation Method)*. Jakarta: Direktorat Survei Potensi Tanah BPN.
- Badan Pertanahan Nasional. (2012). *Panduan Latihan Hitung Pengolahan Data Tekstual Penilaian Znek Dengan Pendekatan TCM (Travel Cost Method)*. Jakarta: Direktorat Survei Potensi Tanah BPN.
- Dr. Ir. Gatot Yulianto, M. (2019). *Teknik penilaian ekonomi sumberdaya terestrial dan perairan : Pendekatan contingent valuation method (CVM)*. Institut Pertanian Bogor. 14–16.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenadhi, L., & Nobaiti. (2011). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Bantul:Gerbang Media Aksara.
- Nasution, M. E., & et.al. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Jakarta: Kencana Media Group*. 17–80.
- Reksoprayitno, 2000, *Pengantar Ekonomi Mikro* , Edisi Millenium, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Rhayendra, K. (2018). *Peningkatan Pemanfaatan Hutan Tinjomoyo Sebagai Hutan Wisata (Pp. 1–18)*. Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang.
- Supardi. (1993). *"Populasi dan Sampel Penelitian"*. Jurnal UNISIA, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI – 1993
- Suwena, I.K., & Widyatmaja, I.G.N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar:Pustaka Larasan.
- Wibowo, A. (2009). *Pengujian Hipotesis Asosiatif*. Pengujian Hipotesis Asosiasi, Universitas Negeri Yogyakarta. 1–9.
- Yuliyara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Universitas Udayana, 18.

Jurnal

- Dharmawan, A., Subiyanto, S., & Nugraha, A. (2016). Analisis Nilai Ekonomi Kawasan Cagar Budaya Keraton Di Kota Cirebon Berdasarkan Wtp

- (Willingness To Pay) Dengan Pendekatan Tcm (Travel Cost Method) Dan Cvm (Contingent Valuation Method). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(2), 25–33.
- Dieterici. (2018). Pengertian Permintaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Donya, M. A. C., Sasmito, B., & Nugraha, A. . (2020). Jurnal Geodesi Undip Oktober 2020. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(4), 52–58.
- Faza, Hamaz. (2018). Analisis Permintaan Objek Wisata Hutan Tinjomoyo Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Febriansya, M. H., Subiyanto, S., & Sudarsono, B. (2020). Analisis Perbandingan Nilai Ekonomi Keberadaan Berdasarkan Metode Hedonic Pricing Method (Studi Kasus: Taman Tirta Argo Siwarak Dan Watu Gunung Lerep Ungaran). *Jurnal Geodesi Undip*, 9(3), 1–11.
- Herdiansya. (2019). Pengembangan Wisata Sejarah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Irsyad, M., & Syahnur, S. (2018). Interaksi Spasial Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 475–483.
- Ismawati, K., Subiyanto, S., & Janu Amarrohman, F. (2019). Analisis Perbandingan Potensi Zona Nilai Ekonomi Kawasan Berdasarkan Total Nilai Ekonomi Dengan Memanfaatkan Nilai Keberadaan Dan Nilai Guna Langsung (Studi Kasus : Pantai Widuri Dan Pantai Blendung Kabupaten Pemalang). In *Jurnal Geodesi Undip OKTOBER* (Vol. 9, Issue 4).
- Kusumawardani, I, S., Gumila, I., & Rostini, I. (2012). Analisis Surplus Konsumen Dan Surplus Produsen Ikan Segar Di Kota Bandung (Studi Kasus di Pasar Induk Caringin). *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Unpad*, 3(4), 141–150.
- Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Nursida. (2014). Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pada Depot Sehat Water Bangko Sempurna Kabupaten Rokan Hilir. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 13–44.

- Rindika, J. L., 2020. Analisis Geospasial Perkembangan Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Kota Pagar Alam Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Vol.9. Hal.24. Semarang: Jurnal Geodesi Undip.
- Safitri, W, R. (2014). Analisis Korelasi Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 - 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1–9.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Sitepu, S. A. B., Subiyanto, S., & Bashit, N. (2018). Analisis Perkembangan Wisata Di Kota Semarang Berdasarkan Nilai Frekuensi Kunjungan Dari Tahun 2015-2017 Dengan Pendekatan Travel Cost Method Dan Contingent Valuation Method Menggunakan Sig (Studi Kasus : Lawang Sewu Dan Goa Kreo). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 223–232.
- Susanty, A., Nugroho, S., & Adyan, A. (2015). Optimasi Pengembangan Kawasan Wisata Di Semarang Dengan Menggunakan Metodeanalytical Hierarchy Process, Analisis Swot, Dan Multi-Attribute Utility Theory. *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 77–84.
- Telussa, A. M., Persulesy, E. R., & Leleury, Z. A. (2013). Penerapan Analisis Korelasi Parsial Untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian Dengan Efektivitas Kerja Pegawai. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 7(1), 15–18.
- Uning, S., Sasmito, A., & Mandaka, M. (2010). *Kebun Binatang modern Semarang*. *Journal of Architecture*, 1–12.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

Peraturan dan Undang-Undang Lainnya

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, (2011).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang kepariwisataan No. 9 tahun 1990
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata